



PENGARUH PENDALAMAN TEORI TERHADAP PENULISAN ARTIKEL ILMIAH (STUDI: MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIMED STAMBUK 2023)

Epelima Sinaga^{1*}, Marshanda Siburian², Cheresentia Situmorang³, Agnes Dea Lita Br Sitepu⁴,
Era Sulastris Hutasoit⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Medan

Email: epelimasinaga@gmail.com¹, marshandasiburian12@gmail.com², cheresentiasitumorang03@gmail.com³,
agnesdealita20@gmail.com⁴, erahutasoit26@gmail.com⁵

Abstract

Writing quality scientific articles requires a deep understanding of theory as a basis for analysis and argument. This research aims to examine the influence of theoretical deepening on the quality of writing scientific articles among Economic Education students at Medan State University (UNIMED) Stambuk 2023. Through a quantitative approach, data was collected using a questionnaire that measures understanding of theory, as well as the quality of students' writing of scientific articles. The results of the research show that deepening theory has a significant influence on the quality of writing scientific articles, where students who have a deeper understanding of theory tend to produce articles that are more structured, argumentative and can be scientifically justified. This research provides guidance for researchers and academics in improving the quality of scientific articles through deepening theory.

Keywords: Deepening Theory, Scientific Articles, Quality Article Writing

Abstrak

Penulisan artikel ilmiah yang berkualitas memerlukan pemahaman teori yang mendalam sebagai dasar analisis dan argumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pendalaman teori terhadap kualitas penulisan artikel ilmiah di kalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan (UNIMED) stambuk 2023. Melalui pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang mengukur pemahaman teori, serta kualitas penulisan artikel ilmiah mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendalaman teori memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas penulisan artikel ilmiah, di mana mahasiswa yang memiliki pemahaman teori yang lebih mendalam cenderung menghasilkan artikel yang lebih terstruktur, argumentatif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Penelitian ini memberikan panduan bagi peneliti dan akademisi dalam meningkatkan kualitas artikel ilmiah melalui pendalaman teori.

Kata kunci: Pendalaman Teori, Artikel Ilmiah, Kualitas Penulisan Artikel

PENDAHULUAN

Penulisan artikel ilmiah merupakan salah satu bentuk kontribusi akademik yang penting dalam mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan. Artikel ilmiah tidak hanya sekedar menyampaikan hasil penelitian, tetapi juga berperan dalam membangun kontribusi keilmuan yang dapat dipertanggungjawabkan. Artikel ilmiah yang berkualitas harus didukung oleh argumen yang kuat, teori yang relevan, serta analisis yang sistematis. Namun, dalam praktiknya, banyak artikel ilmiah yang belum mencapai standar kualitas yang diharapkan. Salah satu faktor utama yang sering diabaikan adalah pendalaman teori sebagai landasan utama analisis dan argumen. Hal ini menciptakan kesenjangan antara kualitas penelitian yang dihasilkan dengan standar akademik yang diharapkan.

Pendalaman teori merujuk pada proses memahami, mengeksplorasi, dan menguasai konsep-konsep fundamental yang mendasari suatu fenomena atau penelitian. Teori memainkan peran penting dalam setiap tahap penelitian, mulai dari perumusan masalah hingga penarikan kesimpulan. Menurut Neuman (dalam Marliyah, 2021), teori merupakan kumpulan konsep, definisi, dan proposisi yang berperan dalam mengamati fenomena secara terstruktur dengan menjelaskan hubungan antarvariabel, sehingga dapat digunakan untuk memahami dan memprediksi suatu fenomena. (Sugiyono, 2017) juga menegaskan bahwa teori tidak hanya menjadi dasar dalam perumusan masalah, tetapi juga sebagai pedoman dalam interpretasi data untuk menghasilkan kesimpulan yang akurat. Pemahaman teori yang mendalam memungkinkan penulis untuk menghasilkan analisis yang sistematis, logis, dan dapat diuji ulang yang pada akhirnya meningkatkan kredibilitas ilmiah artikel yang dihasilkan.

Namun meskipun demikian, banyak penulis yang mengalami kesulitan dalam mendalami teori yang relevan. Keterbatasan akses terhadap literatur akademik, kurangnya pelatihan dalam memahami dan mengaplikasikan teori, serta tekanan waktu sering menjadi hambatan utama dalam penulisan artikel ilmiah. (Creswell J. W, 2014) menjelaskan bahwa penulis yang kurang memahami teori cenderung mengabaikan landasan konseptual dan lebih menitikberatkan pada data empiris semata. Akibatnya, banyak artikel ilmiah yang kehilangan nilai akademik dan kontribusi intelektualnya, sehingga memengaruhi kredibilitas penulis serta mengurangi nilai akademik artikel tersebut.

Permasalahan ini menjadi tantangan besar di dunia akademik, terutama bagi peneliti pemula yang sedang membangun reputasi ilmiah. Di satu sisi, tekanan untuk mempublikasikan karya ilmiah dalam jumlah tertentu sering kali mengorbankan kualitas artikel itu sendiri. Di sisi lain, kurangnya pemahaman tentang pentingnya teori dalam penelitian menjadi salah satu akar masalah yang perlu diatasi. Hal ini tidak hanya merugikan peneliti itu sendiri, tetapi juga memengaruhi kemajuan ilmu pengetahuan secara keseluruhan, karena artikel ilmiah yang dihasilkan tidak mampu memberikan kontribusi yang signifikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam pengaruh pendalaman teori terhadap kualitas penulisan artikel ilmiah. Kajian ini tidak hanya menyoroti hubungan antara pendalaman teori dan struktur artikel ilmiah, tetapi juga mengeksplorasi bagaimana teori dapat meningkatkan isi dan kontribusi ilmiah artikel tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan strategis bagi peneliti dan akademisi dalam menyusun artikel ilmiah yang lebih bermutu dan mampu mendorong peningkatan literasi akademik, serta memperbaiki praktik penulisan artikel ilmiah dalam konteks yang lebih luas.

TINJAUAN PUSTAKA

Pendalaman Teori

Pendalaman teori merupakan proses mendalam dalam memahami, mengelola, dan menggunakan konsep-konsep ilmiah sebagai dasar untuk menganalisis suatu permasalahan. Teori

adalah serangkaian proposisi yang saling terkait, yang digunakan untuk menjelaskan hubungan yang terjadi antara variabel-variabel yang diamati (Sekaran dan Bougie, 2016). Formulasi teori bertujuan untuk menyatukan semua informasi secara rasional, sehingga permasalahan yang akan diteliti dapat dikonseptualisasikan dan diuji. Menurut Key (Jonker et al., 2011), menyatakan bahwa teori merupakan suatu pendekatan sistematis untuk memahami fenomena yang diamati di dunia. Teori berfungsi menyusun fakta-fakta yang awalnya terlihat kacau dan tidak berhubungan. Teori yang baik mampu mengidentifikasi variabel yang relevan serta hubungan di antaranya melalui pengujian hipotesis.

Teori melibatkan tinjauan terhadap literatur yang relevan untuk memahami konsep, prinsip, dan temuan sebelumnya yang berhubungan dengan topik penelitian. Tinjauan ini membantu peneliti merumuskan dasar konseptual, menjelaskan hubungan antar variabel, dan menyediakan landasan ilmiah bagi penelitian yang sedang dilakukan. Secara umum, tinjauan literatur mencakup penjelasan mengenai teori, temuan, dan materi yang mendukung penelitian sebagai landasan untuk studi yang dilakukan. Pada dasarnya, setiap penelitian diawali dengan pencarian data yang sesuai dengan topik yang dibahas. Proses ini sangat penting untuk memastikan peneliti memperoleh informasi yang relevan dan mendukung tujuan penelitiannya (Ridwan et al., 2021).

Tinjauan pustaka dalam penulisan artikel ilmiah berfungsi untuk memberikan pemahaman tentang sejauh mana penelitian-penelitian sebelumnya telah dilakukan pada topik yang relevan. Dengan meneliti hasil-hasil penelitian terdahulu, penulis dapat mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan yang belum terjawab, pendekatan yang belum dieksplorasi, atau teori yang belum diuji dalam konteks tertentu. Tinjauan pustaka juga memastikan bahwa penelitian yang diajukan memberikan kontribusi baru yang signifikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan yang ada. Melalui proses ini, penulis dapat mengemukakan argumen yang kuat tentang pentingnya penelitian tersebut dan menempatkannya dalam kerangka pemikiran yang lebih luas. Selain itu, tinjauan pustaka membantu penulis untuk mengevaluasi validitas serta kekuatan teori-teori yang telah ada, memberikan dasar yang kokoh untuk analisis lebih lanjut.

Kualitas Penulisan Artikel Ilmiah

Penulisan artikel ilmiah yang berkualitas merupakan suatu keharusan dalam dunia akademik, karena artikel tersebut berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan temuan penelitian kepada komunitas ilmiah. Sistematika penulisan artikel ilmiah menurut (Suyitno, 2011:93) meliputi: 1) judul artikel, 2) nama penulis, 3) abstrak dan kata kunci, 4) pendahuluan, 5) metode penelitian, 6) hasil penelitian, 7) pembahasan, 8) kesimpulan dan saran, dan 9) daftar pustaka. Sistematika tersebut, seperti sistematika penyusunan skripsi atau tugas akhir, namun dalam artikel ilmiah pembatasan jumlah halaman menjadi faktor yang perlu diperhatikan. Untuk mencapai standar yang tinggi, artikel ilmiah harus memenuhi beberapa kriteria penting yang saling terkait, kriteria tersebut meliputi:

1. Kejelasan dan Ketepatan

Kejelasan dan ketepatan dalam penulisan artikel ilmiah sangat penting, karena argumen yang disampaikan harus dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca. Setiap klaim atau pernyataan yang dibuat dalam artikel harus didukung oleh bukti yang valid, baik itu berupa data empiris, hasil eksperimen, atau referensi dari literatur yang kredibel. Kejelasan dalam penyampaian argumen juga mencakup penggunaan bahasa yang tepat dan tidak ambigu, sehingga pembaca dapat mengikuti alur pemikiran penulis tanpa kebingungan. Selain itu, ketepatan dalam penggunaan terminologi ilmiah dan konsep juga sangat penting untuk menjaga integritas dan akurasi penelitian yang disajikan.

2. Struktur yang Logis

Struktur artikel ilmiah harus disusun dengan logis dan sistematis, mengikuti format yang umum diterima dalam penulisan ilmiah. Biasanya, artikel dimulai dengan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang, tujuan, dan signifikansi penelitian. Selanjutnya, bagian tinjauan pustaka memberikan gambaran tentang penelitian sebelumnya yang relevan, diikuti oleh metodologi yang menjelaskan cara penelitian dilakukan. Hasil penelitian harus disajikan secara jelas, diikuti oleh analisis dan diskusi yang mengaitkan hasil dengan teori dan literatur yang ada. Akhirnya, kesimpulan harus merangkum temuan utama dan implikasi dari penelitian. Struktur yang logis ini tidak hanya membantu pembaca memahami isi artikel dengan lebih baik, tetapi juga meningkatkan kredibilitas penulis sebagai seorang peneliti.

3. Penggunaan Referensi yang Relevan

Referensi yang digunakan dalam artikel ilmiah harus relevan dan up-to-date, mencerminkan pemahaman penulis tentang perkembangan terkini dalam bidang yang diteliti. Penggunaan referensi yang tepat menunjukkan bahwa penulis telah melakukan kajian literatur yang menyeluruh dan memahami konteks penelitian mereka dalam kerangka yang lebih luas. Selain itu, referensi yang baik membantu memperkuat argumen yang disampaikan, memberikan dukungan terhadap klaim yang dibuat, dan menunjukkan keterkaitan antara penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian sebelumnya. Penulis juga harus memastikan bahwa referensi yang digunakan berasal dari sumber yang kredibel, seperti jurnal ilmiah terakreditasi, buku akademik, dan publikasi resmi lainnya.

4. Analisis yang Mendalam

Analisis yang mendalam merupakan aspek penting dalam penulisan artikel ilmiah. Penulis harus mampu menyajikan analisis yang tidak hanya menjelaskan data yang diperoleh, tetapi juga menginterpretasikan dan mengaitkannya dengan teori yang relevan. Analisis yang mendalam menunjukkan kemampuan penulis untuk berpikir kritis dan mengembangkan argumen yang kompleks berdasarkan data yang ada. Ini juga mencakup diskusi tentang implikasi dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran untuk penelitian selanjutnya. Dengan demikian,

analisis yang mendalam tidak hanya menambah nilai pada artikel ilmiah, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang yang diteliti.

Hubungan antara Pendalaman Teori dan Penulisan Artikel Ilmiah

Pendalaman teori memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam penulisan artikel ilmiah, terutama dalam aspek perumusan masalah, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Seperti yang disampaikan oleh Creswell (2014), teori berfungsi sebagai dasar untuk merumuskan masalah penelitian, tetapi juga menyediakan kerangka konseptual yang membantu penulis untuk memahami fenomena yang sedang diteliti. Dengan pemahaman yang kuat terhadap teori yang relevan, penulis dapat menyusun artikel ilmiah yang lebih terstruktur dan memiliki argumentasi yang kuat, karena teori memberikan pedoman untuk menginterpretasi data dan membuat kesimpulan yang tepat.

Artikel yang berlandaskan pada teori yang mendalam cenderung lebih terorganisir dengan baik, memiliki penalaran yang lebih logis, serta lebih mudah dipertanggungjawabkan dalam konteks akademik. Teori yang mendalam memungkinkan penulis untuk merancang argumen yang koheren dan menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dengan cara yang sistematis. Hal ini meningkatkan kredibilitas penelitian dan membantu artikel ilmiah lebih mudah diterima oleh jurnal akademik, karena hasilnya dapat diuji ulang dan diterima oleh komunitas ilmiah.

Selain itu, pendalaman teori yang baik juga memfasilitasi penulis untuk mengidentifikasi kekosongan dalam penelitian yang ada atau gap penelitian, yang pada gilirannya akan memperkaya kajian ilmiah dengan memperkenalkan topik-topik baru yang relevan. Dengan mengetahui teori-teori yang telah ada, penulis dapat lebih mudah merancang penelitian yang dapat memberikan kontribusi baru bagi bidang keilmuan tersebut. Pemahaman yang mendalam ini juga memungkinkan penulis untuk mengembangkan kerangka konseptual yang lebih jelas, yang akan menjadi dasar bagi analisis data yang lebih terarah.

Sebaliknya, kurangnya pendalaman teori sering kali menyebabkan tulisan ilmiah menjadi terbatas pada deskripsi data tanpa adanya kaitan yang kuat dengan teori yang ada. Artikel yang tidak dilandasi dengan teori yang memadai cenderung menjadi kurang terfokus, dan hasil analisisnya bisa menjadi dangkal atau tidak dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Tanpa pemahaman yang cukup tentang teori yang relevan, penulis cenderung tidak dapat mengaitkan temuan penelitian dengan literatur yang ada, yang mengurangi kontribusi artikel terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, tanpa dasar teori yang kuat, artikel ilmiah mungkin tidak dapat diterima dengan baik oleh komunitas akademik, karena tidak memberikan wawasan baru yang dapat memperkaya pengetahuan yang sudah ada.

Secara keseluruhan, hubungan antara pendalaman teori dan penulisan artikel ilmiah sangat erat. Pendalaman teori yang memadai memberikan dasar yang kokoh untuk setiap tahap dalam penulisan artikel ilmiah, mulai dari perumusan masalah, analisis, hingga penarikan kesimpulan. Hal ini akan

meningkatkan kualitas artikel, membuatnya lebih sistematis, logis, dan memiliki kontribusi ilmiah yang lebih besar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner sebagai alat utama. Kuesioner ini berisi 10 pernyataan terkait dengan variabel yang diteliti. Tujuan penggunaan kuesioner adalah untuk meneliti pengaruh pendalaman teori (X) terhadap penulisan artikel ilmiah (Y). Selain penggunaan kuesioner, peneliti juga menggunakan analisis deskriptif yang menyajikan data dalam bentuk tabel untuk setiap variabel yang diteliti, serta analisis regresi linear sederhana untuk mengidentifikasi hubungan antara pendalaman teori dan penulisan artikel ilmiah.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan, sesuai dengan definisi populasi (Sugiyono, 2017) yang menggambarkan populasi sebagai wilayah generalisasi dengan karakteristik tertentu yang ingin dipelajari dan disimpulkan oleh peneliti.

Sampel penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi sebanyak 42 mahasiswa yang dipilih secara acak, sesuai dengan pandangan (Surakhmad, 1982) yang menyatakan bahwa tidak ada aturan mutlak dalam menentukan ukuran sampel, namun diharapkan sampel tersebut mewakili populasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, hasil uji yang disajikan meliputi uji regresi linear sederhana, uji t untuk menguji signifikansi variabel, serta koefisien determinasi untuk mengevaluasi seberapa besar variabel pendalaman teori dapat menjelaskan variasi dalam penulisan artikel ilmiah.

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hubungan antara variabel pendalaman teori (X) dengan variabel penulisan artikel ilmiah (Y). Uji regresi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendalaman teori terhadap kualitas penulisan artikel ilmiah.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	0.995	1.163		0.855
	Pendalaman Teori	0.867	0.071	0.887	0.000
a. Dependent Variable: Penulisan Artikel Ilmiah					

Dengan nilai Constant (a) sebesar 0,995 dan koefisien regresi untuk pendalaman teori sebesar 0,867, maka dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0,995 + 0,867X$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstan sebesar 0,995 menunjukkan nilai konsisten dari variabel penulisan artikel ilmiah yang merupakan nilai yang diharapkan dari variabel penulisan artikel ilmiah ketika nilai pendalaman teori nol.
2. Koefisien regresi pendalaman teori sebesar 0,867 menunjukkan setiap kenaikan satu satuan dalam nilai pendalaman teori akan menyebabkan peningkatan sebesar 0,867 dalam nilai penulisan artikel ilmiah. nilai ini menunjukkan arah positif, yang berarti semakin tinggi nilai pendalaman teori maka semakin besar juga nilai penulisan artikel ilmiah.

Hasil Uji Parsial/ Uji t

Untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel pendalaman teori terhadap penulisan artikel ilmiah, dilakukan uji t. Uji ini bertujuan untuk melihat apakah variabel pendalaman teori secara signifikan mempengaruhi variabel dependen, yaitu penulisan artikel ilmiah.

Tabel 2. Hasil Uji Parsial/Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	0.995	1.163		0.855
	Pendalaman Teori	0.867	0.071	0.887	12.152
a. Dependent Variable: Penulisan Artikel Ilmiah					

Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan tabel koefisien, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Ini mengindikasikan bahwa pendalaman teori (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penulisan artikel ilmiah (Y).
2. Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 12,152 yang lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,68385. Ini menunjukkan bahwa pendalaman teori (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penulisan artikel ilmiah (Y).

Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Untuk menilai sejauh mana variabel pendalaman teori dapat menjelaskan variasi dalam penulisan artikel ilmiah, dilakukan uji koefisien determinasi. Uji ini bertujuan untuk mengukur

seberapa baik model regresi yang digunakan dapat menggambarkan hubungan antara variabel independen dan dependen.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.887 ^a	0.787	0.782	1.539468
a. Predictors: (Constant), Pendalaman Teori				
b. Dependent Variable: Penulisan Artikel Ilmiah				

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi diatas menunjukkan bahwa ada korelasi positif dan signifikan antara variabel pendalaman teori (X) dan variabel penulisan artikel ilmiah (Y). Dengan nilai korelasi yang tinggi sebesar 0,887 dapat disimpulkan bahwa hubungan antara keduanya sangat kuat. Namun koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,787 mengindikasikan bahwa sekitar 78,7% variasi dalam penulisan artikel ilmiah dapat dijelaskan oleh pendalaman teori.

PEMBAHASAN

Sesuai dengan hasil analisis diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 12,152 > nilai t_{tabel} sebesar 1,68385 dan nilai sig. 0,000 < 0,05 yang menunjukkan pendalaman teori (X) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap penulisan artikel ilmiah (Y). Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa semakin baik dalam memahami teori yang relevan dengan bidang penelitian atau topik yang diangkat, maka semakin baik dalam penulisan artikel ilmiah. Pendalaman teori memberikan penulis landasan yang kuat untuk merumuskan argumen, mengembangkan hipotesis, dan menyusun kerangka pemikiran yang sistematis. Dengan pemahaman yang baik terhadap teori, penulis dapat lebih mudah memaparkan temuan penelitian dengan literatur sebelumnya, sehingga artikel yang dihasilkan lebih berkualitas dan kredibilitas.

Pemahaman yang mendalam tentang teori yang relevan sangat penting dalam penulisan artikel ilmiah. Hal ini dikarenakan teori dapat memberikan kerangka kerja yang memungkinkan penulis untuk merumuskan argumen yang kuat dan mengembangkan hipotesis yang dapat diuji. (Sugiyono, 2017), menyatakan bahwa penulis yang memahami teori dengan baik dapat melakukan analisis yang lebih mendalam dan kritis terhadap data yang diperoleh. Hal ini memungkinkan penulis untuk menarik kesimpulan yang lebih valid dan relevan, serta memberikan rekomendasi yang berdasarkan bukti empiris yang kuat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendalaman teori memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kualitas penulisan artikel ilmiah. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,867 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dengan pemahaman teori yang lebih baik, penulis dapat

menyusun argumen yang lebih sistematis, mengembangkan kerangka penelitian yang kuat, serta menyampaikan hasil penelitian dengan lebih jelas dan kredibel. Selain itu, analisis data menunjukkan bahwa 78,7% variasi dalam kualitas penulisan artikel ilmiah dapat dijelaskan oleh pendalaman teori.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell J. W. (2014). *Research Design Qualitative, and Mixed Methods Approaches 4th Edition*. SAGE Publications, Inc., California.
- Hadi, N. F., & Afandi, N. K. (2021). Literature Review is A Part of Research. *Sultra Educational Journal*, 1(3), 64–71. <https://doi.org/10.54297/seduj.v1i3.203>
- Hendryadi. (2021). Komentar editor : Posisi teori dalam artikel serambi penelitian. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 3(2), 2–4.
- Indriyati, R. (2021). Pengaruh Pembelajaran Metodologi Penelitian Terhadap Karya Tulis Ilmiah Taruna Politeknik Bumi Akpelni (Studi Kasus Pada Prodi Nautika Politeknik Bumi Akpelni Semarang). *Jurnal Sains Dan Teknologi Maritim*, 21(2), 179. <https://doi.org/10.33556/jstm.v21i2.250>
- Jonker, J., Pennonk, B. J. W., & Wahyuni, S. (2011). *Metodologi Penelitian. Panduan Untuk Master Ph.D di bidang Manajemen*. Salemba Empat.
- Marliyah, L. (2021). Hakekat Teori dalam Riset Sosial. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 2(1), 30. <https://doi.org/10.31331/jeee.v2i1.1691>.
- Ridwan, M., AM, S., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42. <https://doi.org/https://doi.org/10.36339/jmas.v2il.427>.
- Sekaran, U dan Bougie, R. (2016). *Research Methods Sekaran, for Business, A Skill-Building Approach, Seven Edition*, John Wiley & Son.
- Septafi, G. (2021). Analisis Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2019. *Educational Technology Journal*, 1(2), 1–16. <https://doi.org/10.26740/etj.v1n2.p1-16>.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Surahman, E., Satrio, A., & Sofyan, H. (2020). Kajian Teori Dalam Penelitian. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(1), 49–58. <https://doi.org/10.17977/um038v3i12019p049>.
- Surakhmad, W. (1982). *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar, Dasar dan Teknik. Metodologi Pengajaran*. Bandung: Tarsito.
- Suyitno, I. (2011). *Karya Tulis Ilmiah (KTI), Panduan, Teori, Pelatihan, dan Contoh*. Refika Aditama.
- Wahyono, H. (2005). Makna dan Fungsi Teori dalam Proses Berpikir Ilmiah dan dalam Proses Penelitian Bahasa. In *Jurnal Penelitian Inovasi* (Vol. 23, Issue 1, pp. 203–211).
- Wahyuningtyas, N., & Ratnawati, N. (2018). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Jurnal bagi Guru-Guru IPS Kabupaten Malang. *Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial*, 1(1), 39–45.